

**REPRESENTASI SEMANGAT KEJUANGAN DALAM IKLAN KOPI
KAPAL API VERSI “SECANGKIR SEMANGAT BUAT NYATA
TUJUANMU” DI TELEVISI**

(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

MERCY CORNELIA POKATON

ABSTRAK

Iklan kopi Kapal Api versi “Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu” di televisi ini menarik karena memiliki tema iklan yang berbeda dengan iklan kopi komersial pada umumnya. Iklan kopi lain cenderung mengangkat tema tentang gaya hidup anak muda dan langsung menampilkan keunggulan produk kopinya. Berbeda dengan Kapal Api yang menghadirkan tema “Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu”. Hal ini selaras dengan nilai-nilai luhur Kapal Api yang memegang teguh pada penghargaan pada semangat hidup, bangga, dan setia pada solidaritas sosial. Dalam iklan ini banyak menggambarkan tanda dan makna yang menggambarkan semangat dalam berjuang untuk mencapai mimpi mereka masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi semangat kejuangan yang ada dalam iklan Kapal Api versi “Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu” di televisi. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang menggunakan *triangle meaning semiotics* dan turunannya yakni *sign*, *object* dan *interpretant*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat interpretatif untuk menjelaskan makna semangat kejuangan di balik iklan tersebut. Penelitian ini menghasilkan analisis *sign*, *object* dan *interpretant* dari iklan Kapal Api versi “Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah iklan Kapal Api merepresentasikan nilai semangat kejuangan yang terdapat pada *sign* yang tergambar pada profesi masing-masing tokoh, *object* yang ditampilkan dalam setiap kegiatan setiap tokoh ketika berjuang untuk menggapai mimpinya dan *interpretant* dapat dimengerti dari penggambaran setiap *scene* dan pada musik latar yang bersemangat, suara *voice over* yang menggebu-gebu dan grafis “Secangkir Semangat” #buatnyatatujuanmu.

Kata kunci: Representasi, Semangat Kejuangan, Semiotika, Charles Sanders Peirce, Kapal Api.

**REPRESENTATION OF SPIRIT OF THE STRUGGLE IN THE KAPAL
API'S TVC VERSION "SECANGKIR SEMANGAT BUAT NYATA
TUJUANMU"**

(CHARLES SANDERS PEIRCE'S SEMIOTICS ANALYSIS)

MERCY CORNELIA POKATON

ABSTRACT

The Kapal Api coffee advertisement for "Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu" on television is interesting because it has a different advertising theme than commercial coffee ads in general. Other coffee advertisements tend to raise the theme of young people's lifestyles and directly display the superiority of their coffee products. It's different from Kapal Api which presents the theme "Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu". This is in line with the noble values of Kapal Api, which adheres to the appreciation of the spirit of life, pride, and loyalty to social solidarity. In this advertisement, many describe signs and meanings that describe the spirit of struggling to achieve their respective dreams. This study aims to find out the representation of the spirit of struggle in the Api Api advertisement "Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu" on television. This study was analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic approach which uses a triangle of meaning semiotics and derivatives, namely sign, object and interpretant. The method used in this study is an interpretive qualitative method to explain the spirit of the struggle behind the ad. This research produces an analysis of sign, object and interpretant from the Kapal Api advertisement version of "Secangkir Semangat Buat Nyata Tujuanmu". The conclusion of this study is that Kapal Api advertisement represents the value of the spirit of struggle contained in the sign that is reflected in the profession of each character, the object displayed in each activity of each character when struggling to reach his dream and interpretant can be understood from the depiction of each scene and background music passionate, passionate voice over and "Secangkir Semangat" graphics.

Keywords: Representation, The Spirit of The Struggle, Charles Sanders Peirce's Semiotics, Kapal Api.